

**Kegiatan**

Banjir di Kota Bekasi Sebabkan 90 Titik Banjir, 5 Wilayah Longsor, 4 Korban Meninggal Dunia

🕒 26 Februari 2020 | 👁 5125

Intensitas hujan lebat setiap malam sejak Sabtu (22/2/2020) hingga Selasa (25/2/2020) membuat sejumlah titik di Kota Bekasi terendam banjir dan longsor bahkan hingga menimbulkan korban jiwa. Hingga kini wilayah Dosen IKIP Jati Kramat masih terendam hingga 1 meter dari kondisi awal banjir setinggi 2 meter.

Berdasarkan informasi Pusdalpos Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bekasi yang dihimpun hingga Rabu, 26 Februari 2019, terdata sebanyak 90 Titik banjir, 5 lokasi longsor dan 4 korban meninggal dunia dan 391 jumlah sekolah terendam banjir.

90 titik banjir berkisar ketinggian air bervariasi mulai dari 40-200 cm. Terparah banjir kali ini terjadi di Perum Nasio Jati dan Perum Dosen IKIP hingga setinggi 2

meter.

Bila dirinci, sebaran titik banjir di 12 kecamatan sebagai berikut : Kecamatan Medan Satria 4 titik, Bekasi Utara 5 titik , Jati asih 6, Bekasi Barat 6, Rawa Lumbu 5 titik, Mustika jaya 3 titik, Bekasi timur 5 titik, Bekasi Selatan 15 titik, Pondok Gede 3 titik, Jatisampurna 12 titik, Pondok Melati 13 titik dan Bantar Gebang 13 titik.

Sementara jumlah lokasi longsor sebanyak 5 titik. Sebanyak 4 kejadian diantaranya dialami di wilayah Kecamatan Jatisampurna menjadi yang terbanyak di Kota Bekasi. Satu titik lainnya berada di Teluk Pucung, Kecamatan Bekasi Utara.



Pemerintah Kota Bekasi

Kota Bekasi yang Nyaman dan Sejahtera



Berawan 28°C



Baik

Untuk data 4 korban meninggal dunia sebagai berikut : dua korban meninggal di wilayah Bekasi Barat, bernama Faisal Amri 25 tahun warga perumahan Harapan Baru karena terbawa arus banjir (masih dalam pencarian) dan Airil Amrih 15 tahun laki-laki perumahan Harapan Baru dua karena terbawa arus saat banjir.

Di kecamatan Medan Satria atas nama Faizin 51 tahun laki-laki warga kampung Mulya Jaya Kelurahan Harapan Mulya karena korban tersengat listrik. Dan di Kecamatan Bekasi Selatan atas nama Muhammad Jamil, 9 tahun Kelurahan Kayuringin Jaya.

Banjir yang terjadi di Kota Bekasi berdampak juga pada fasilitas dan sarana prasarana sekolah. Informasi yang diperoleh Humas Kota Bekasi dari Dinas Pendidikan Kota Bekasi terdapat 391 jumlah sekolah mengalami banjir sehingga menghentikan sementara aktifitas belajar mengajar.

Dirinci, dari jenjang TK Swasta sebanyak 176 sekolah, SD Negeri 95 sekolah, SD Swasta 49 sekolah, SMP Negeri 18 sekolah dan SMP Swasta 53 sekolah.

Pemerintah Kota Bekasi dalam masa transisi dianggap darurat bencana terus

melakukan langkah untuk menanggulangi bencana banjir dan pasca banjir yang terjadi. Upayanya membangun dapur umum dan pusat kordinasi bencana di Kantor Wali Kota Bekasi, melakukan evakuasi warga bersama unsur TNI Polri, dan menyediakan logistik kebutuhan dasar warga terdampak banjir hingga evaluasi tanggap darurat kali ini. (goeng)

#BPBD Kota Bekasi

Bagikan:     